

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 HASIL PENELITIAN**

Adapun materi kajian *Library Research* (Studi Kepustakaan) adalah Penerapan Strategi *Directed Reading Activity* (DRA) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar. Identitas rujukan kajian studi kepustakaan yaitu jurnal rentang waktu 10 tahun terakhir (2012-2022) dengan jumlah keseluruhan bahan kajian terdapat 10 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi.

Untuk melihat hasil kajian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

*Tabel 4.1 Hasil Penelitian Jurnal*

No	Identitas Jurnal	Metode dan Subjek Penelitian	Permasalahan	Hasil Penelitian
1	Delima Simanjuta (2017). <i>Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Rian, Volume 6, Nomor 1, April – September 2017, ISSN :</i>	-Penelitian tindakan kelas (PTK). -Subjek siswa kelas V SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulutahun.	Sulitnya siswa menyebutkan pandangan atau amanat yang terdapat dalam sebuah wacana. Sulitnya siswa menemukan kalimat yang penting dalam sebuah wacana.	Hasil pembahasan dan analisis dapat disimpulkan bahwa melalui strategi DRA ( <i>directed reading activity</i> ) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan

	<p>2303-1514.  “Penerapan Strategi <i>Directed Reading Activity</i> (DRA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Pemahaman Kelas V SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.”  <a href="https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/4087">https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/4087</a></p>			<p>hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum tindakan diperoleh rata-rata klasikal 51,1, pada siklus I terjadi peningkatan 63,2, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata klasikal 86 dengan kategori tinggi.</p>
2	<p>Dede Endang Mascita, Nunu Sanusi. 2014. <i>Tuturan, Vol 3, No 1, Januari 2014</i> : 471-501, ISSN 2089-2616.</p>	<p>-Metode eksperimen kuasi dengan desain <i>The Randomized Pretest-Posttest Control Group</i></p>	<p>Sulitnya siswa menemukan kalimat yang penting dalam sebuah wacana..</p>	<p>Berdasar data di atas diperoleh nilai Zhitung &lt; Ztabel (-9,537 &lt; -1,96) Asym. Sig (2-tailed) sebesar 0,005 &lt; 0.05, dengan demikian terdapat perbedaan signifikan kemampuan membaca pemahaman antara kelas siswa eksperimen dan kontrol, hal ini dapat di lihat dari rank</p>

	<p>“Penerapan Strategi DRA (<i>Directed Reading Activity</i>) Berbasis Budaya Dengan Media Grafis Dalam Membaca Pemahaman Siswa SD Kelas IV Di Kecamatan Sumberjaya.”</p> <p><a href="http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jurnaltuturan/article/view/811">http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jurnaltuturan/article/view/811</a></p>	<p><i>Design.</i></p> <p>-Subjek siswa SD kelas IV di Kecamatan Sumberjaya .</p>	<p>gain kelas eksperimen 143,43 lebih besar dari rank gain kelas kontrol 64,50. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata penguasaan kemampuan membaca pemahanan kelas eksperimen lebih baik/lebih besar dari pada kelas kontrol.</p> <p>Berdasarkan output data diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 83 siswa (83%) siswa menyatakan bahwa mereka bersungguh-sungguh dalam belajar dengan menggunakan strategi DRA (<i>Directed Reading Activity</i>) berbasis budaya dengan media grafis, sedangkan 17 siswa (17%) menyatakan tidak bersungguh-sungguh, belajar menggunakan strategi DRA (<i>Directed Reading Activity</i>) berbasis budaya dengan media grafis.</p>
--	--	--	---

3	<p>Sofiah. 2015. <i>Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan, Volume 1, No. 2 – Oktober 2015, ISSN 2541-1128, 2407-8603.</i> “Penerapan Metode DRA (Directed Reading Activity) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN Ampenan Kota Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015.” <a href="http://www.lp.pn.poltekmb.ac.id/index.php/JPKIK/article/view/181">http://www.lp.pn.poltekmb.ac.id/index.php/JPKIK/article/view/181</a></p>	<p>-Penelitian Tindakan Kelas (PTK). -Subjek siswa kelas III SDN 31 Ampenan Kota Mataram.</p>	<p>Kurangnya kemampuan memahami isi bacaan (Membaca Pemahaman) terbilang masih rendah.</p>	<p>Penerapan metode DRA dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan jumlah skor aktivitas siswa dari 38 pada siklus I berkategori cukup aktif menjadi 48 pada siklus II dengan kategori aktif. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa telah aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang meliputi aspek kesiapan siswa, kegiatan siswa pada tahap prabaca, membaca dan pasca baca. Siswa aktif melakukan aktivitas sesuai indikator dalam setiap aspek tersebut.</p>
4	Wanda	-Penelitian	Ketidak	Penelitian ini terdiri

<p>Aprilin Sitompul. 2016. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Strategi <i>Directed Reading Activity</i> (DRA) Di Kelas IV SD Negeri 023903 Binjai T.A.2015/2016.” Skripsi. Medan : Universitas Negeri Medan. <a href="http://digilib">http://digilib</a>.</p>	<p>Tindakan Kelas (PTK). -Subjek siswa kelas IV</p>	<p>mampuan siswa dalam membaca pemahaman ditandai dengan kurangnya siswa dalam memahami isi bahan bacaan.</p>	<p>dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan belajar. Pada setiap siklus, peneliti memberikan pembelajaran menggunakan strategi DRA. Peneliti memberikan <i>post test</i> pada akhir pembelajaran siklus I. Pada siklus I belum berhasil maka peneliti pun melanjutkan penelitian ke siklus II. Pada siklus II, peneliti tetap menggunakan strategi DRA. Peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman pada siklus I ditunjukkan dari nilai rerata dari 51 pada pratindakan menjadi 67,8 pada nilai akhir siklus I. Pada siklus ini rerata meningkat sebesar 16,8 (32,9%). Sementara itu, siswa yang telah mencapai KKM juga mengalami peningkatan sebesar 35% dari 20% menjadi 55% . Sedangkan pada siklus II, kemampuan siswa dalam membaca pemahaman meningkat dibandingkan pada</p>
--	---	---	--

	<a href="http://unimed.ac.id/6654/">unimed.ac.id/6654/</a>			<p>nilai akhir siklus I. Peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman pada siklus II ditunjukkan nilai rata-rata dari 67,8 pada nilai akhir siklus I menjadi 83,8 pada post tes akhir siklus II. Pada siklus ini nilai rerata meningkat sebesar 16 (23,5%) dari nilai akhir siklus I. Sementara itu, siswa yang telah mencapai KKM juga meningkat 35% dari 55% menjadi 90%. Hal ini dirasa sudah cukup memuaskan bagi guru dan peneliti, karena indikator keberhasilan sudah tercapai.</p>
5	<p>Sri Maladewi. 2021. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i>, Volume 5,</p>	<p>-Penelitian Tindakan Kelas (PTK) -Subjek siswa SD kelas II</p>	<p>Sulitnya siswa menentukan isi dalam suatu cerita.</p>	<p>Penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi DRA dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas di kelas I dengan jumlah siswa 28 orang</p>

	<p>Nomor 3  April 2021,  ISSN 2580-  8435, 2614-  1337.  “Penerapan  Strategi  Directed  Reading  Activity  (DRA)  Dalam  Meningkatka  n  Kemampuan  Membaca  Pemahaman.”  <a href="https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/8404">https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/8404</a></p>		<p>dengan hasil penelitian pada kegiatan observasi guru pada siklus I pertemuan I berkategori rendah dengan perolehan skor sebesar 10 atau 50.00%. Pada pertemuan kedua siklus I mengalami peningkatan dengan perolehan skor sebesar 12 atau 60.00% dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan I aktivitas guru mengalami peningkatan dengan perolehan skor 15 atau 75.00% dengan kategori baik, dan pada siklus II pertemuan II aktivitas guru mengalami peningkatan dengan perolehan skor sebesar 17 atau 85.00% dengan kategori sangat baik. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II dengan menggunakan strategi DRA pada ketuntasan klasikal sebelum</p>
--	--	--	--

				<p>dilakukan Tindakan dengan rata-rata 39.29 dengan kategori tidak tuntas. Setelah dilakukan Tindakan dengan melakukan strategi DRA maka diperoleh rata-rata ketuntasan klasikal sebesar 50 dengan kategori tidak tuntas, setelah dilakukan refleksi pembelajaran pada siklus I diperbaiki kekurangan pada siklus II dengan hasil ketuntasan mencapai 79 dengan kategori tuntas walaupun tidak sesuai dengan target peningkatan yang tinggi.</p>
6	<p>I Gd Ary Suastawan, Ni Nym Garminah, I Gd Margunayasa . 2015. <i>e-Journal PGSD</i></p>	<p>-Penelitian Tindakan Kelas (PTK). -Subjek siswa kelas IV.</p>	<p>Siswa sulit memahami isi cerita, dan siswa mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV semester 1 Sekolah Dasar Negeri 2 Kampung Baru tahun pelajaran 2013/2014 pada pembelajaran</p>

	<p><i>Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol : 3 No : 1 Tahun : 2015.</i></p> <p>“Penerapan Strategi <i>Directed Reading Activity</i> (DRA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru.”</p> <p><a href="https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/4813">https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/4813</a></p>		<p>menjadi sebuah kalimat utuh dalam menyimpulkan isi suatu cerita.</p>	<p>Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi <i>Direct Reading Activity</i> (DRA). Hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I mencapai 70,59% yang berada pada rentang tingkat ketuntasan cukup baik dan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II mencapai 88,23% yang berada pada rentang tingkat ketuntasan sangat baik. Tingkat ketuntasan belajar secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 17,65%.</p>
7	<p>Saridah Kudadiri. 2012.</p>	<p>-Penelitian Tindakan Kelas</p>	<p>Kemampuan siswa dalam menyimpulkan</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa</p>

<p>“Penerapan DRA (<i>Directed Reading Activity</i>) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Skripsi. Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau. <a href="http://repository.uin-suska.ac.id/8065/">http://repository.uin-suska.ac.id/8065/</a></p>	<p>(PTK). -Subjek siswa kelas V.</p>	<p>n isi sebuah wacana siswa masih kesulitan, dan Sulitnya siswa menemukan kalimat yang penting dalam sebuah wacana.</p>	<p>melalui Strategi DRA (<i>Directed Reading Activity</i>) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V 014 Sei Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kemampuan Membaca Pemahaman siswa sebelum tindakan diperoleh rata-rata klasikal 49,8, pada siklus I terjadi peningkatan 63,5, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata klasikal 86 dengan kategori tinggi.</p>
--	--	--	---

8	<p>Dasri. 2017. <i>Jurnal Pendidikan Rokania, Vol II, No 3/2017</i> ISSN 2527-6018, E-ISSN 2548-4141. “Penerapan Strategi DRA (<i>Directed Reading Activity</i>) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Pemahaman.”</p> <p><a href="https://ejournal.stkiprokania.ac.id/index.php/jpr/article/view/97">https://ejournal.stkiprokania.ac.id/index.php/jpr/article/view/97</a></p>	<p>-Penelitian Tindakan Kelas (PTK). -Subjek kelas VI SDN 015 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.</p>	<p>Sulitnya siswa menyebutkan pandangan atau amanat yang terdapat dalam sebuah wacana.</p>	<p>Hasil pembahasan dan analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui Strategi DRA (<i>Directed Reading Activity</i>) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas VI SDN 015 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kemampuan Membaca Pemahaman siswa sebelum tindakan diperoleh rata-rata klasikal 51,1, pada siklus I terjadi peningkatan 63,2, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata klasikal 86 dengan kategori tinggi.</p>
9	<p>Nining Rosalina, 2016.</p>	<p>-Penelitian Tindakan Kelas</p>	<p>Kurangnya siswa dalam memahami</p>	<p>Penerapan Metode <i>directed reading activity</i> dapat</p>

	<p>“Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode <i>Directed Reading Activity</i> Pada Siswa Kelas IV SDN 30 Ampenan Tahun Pelajaran 2016/2017.” Skrispi. Mataram : Universitas Mataram. <a href="http://eprints.unram.ac.id/10196/1/E1E%20212%20167.pdf">http://eprints.unram.ac.id/10196/1/E1E%20212%20167.pdf</a></p>	<p>(PTK). -Subjek siswa kelas IV.</p>	<p>isi bacaan.</p>	<p>meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 30 Ampenan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun pelajaran 2016/2017. Adapun tahap-tahap Penerapan metode <i>directed reading activity</i> yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 30 Ampenan adalah sebagai berikut : 1) Fase persiapan (Prabaca) : siswa memperoleh skor pada siklus I sebesar 60 dengan kualifikasi “cukup aktif” meningkat pada siklus II menjadi 80 dengan kualifikasi “aktif”. 2) Fase kedua membaca dalam hati : siswa memperoleh skor pada siklus I sebesar 62,5 dengan kualifikasi “aktif” meningkat pada siklus II menjadi 100 dengan kualifikasi “sangat baik”. 3) Fase tindak lanjut : siswa memperoleh skor</p>
--	---	---	--------------------	---

				<p>pada siklus I sebesar 50 dengan kualifikasi “cukup aktif” meningkat pada siklus II menjadi 100 dengan kualifikasi “sangat baik”. Hasil terlihat peningkatan nilai rata-rata dan KK persiklus.</p>
10	<p>Alfia Karisma. 2021. “Penerapan Metode Pembelajaran <i>Directed Reading Activity</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbopanjang.” Skripsi.</p>	<p>-Penelitian Tindakan Kelas (PTK). -Subjek kelas IV SDN 028 Rimbopanjang.</p>	<p>Bahan bacaan yang begitu panjang membuat siswa bosan untuk membacanya sehingga siswa sulit memahami isi dari bacaan tersebut.</p>	<p>Berdasarkan Hasil penelitian dan analisis data bahwa penerapan metode pembelajaran <i>directed reading activity</i> dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata 59,19 dengan ketuntasan klasikal 41,93% atau berada pada kategori kurang. Setelah menerapkan metode pembelajaran <i>Directed Reading Activity</i> pada siklus I hasil kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat dengan rata-rata 71,29 dengan ketuntasan klasikal 67,74% atau berada pada kategori</p>

	Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <a href="http://repository.uin-suska.ac.id/48806/">http://reposit  ory.uin-  suska.ac.id/4  8806/</a>		cukup. Pada siklus II hasil kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat dengan rata-rata 81,61 dengan ketuntasan klasikal 83,87% atau berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran <i>Directed Reading Activity</i> dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbopanjang Kecamatan Tambang.
--	---	--	--

#### 4.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian pada 10 jurnal di atas, permasalahan yang diuraikan pada jurnal hampir sama yaitu Siswa kesulitan memahami dan menentukan isi bacaan. Permasalahan tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah karena tingkat pemahaman siswa yang kurang dalam menentukan isi suatu bacaan khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia. Untuk itu penggunaan model *Directed Reading Activity* dianggap sebagai

solusi yang tepat untuk mengatasi kemampuan membaca pemahaman siswa yang rendah. Hal itu terlihat pada hasil penelitian pada jurnal-jurnal diatas, dimana dengan menggunakan model ini bakat untuk memahami bacaan siswa meningkat.

Pembelajaran dengan menerapkan strategi *Directed Reading Activity* dapat membuat siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk kemampuan membaca pemahaman. Siswa juga menjadi lebih percaya dengan kemampuan yang dimilikinya dan dapat mengembangkan kualitas pembelajaran dengan lebih aktif dan percaya diri. Selain itu, strategi *Directed Reading Activity* melatih siswa untuk membangun latar belakang pengetahuan apa yang akan dibaca dan memiliki tujuan khusus untuk membaca agar pembaca termotivasi untuk membaca dan mengembangkan kembali pemahamannya setelah membaca.

Analisis penelitian tentang bagaimana meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar dengan menggunakan Metode *Directed Reading Activity* menghasilkan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan Pendekatan Penelitian

Dari 10 jurnal yang dikaji terdapat 1 jurnal penelitian eskperimen, dan 9 jurnal PTK. Berikut ini adalah penjabaran dari tiap penelitian :

- a. Penelitian Eksperimen

Pada penelitian eksperimen ini terdapat 1 jurnal penelitian. Dalam penelitiannya menggunakan penelitian eksperimen kuasi dengan desain *The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design* dan pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling kuota. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV. Berikut penjelas pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Akumulasi Data Nilai Rata-rata Eksperimen

No	Peneliti	Kelas	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen		Peningkatan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
			Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	
1.	Dede Endang Mascita	IV	36,35%	48,76%	41,70%	76,10%	32,69%

Berdasarkan penelitian eksperimen di atas menggunakan teknik pengumpulan data yaitu : Study pustaka, Tes, Angket, Observasi, dan Wawancara. Pada pelaksanaan penelitian terdapat permasalahan yaitu : sulitnya siswa menemukan kalimat yang penting dalam sebuah wacana. Dari permasalahan tersebut salah satu solusi alternatif yaitu penggunaan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada data di atas dapat dilihat bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan penggunaan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) pada kelas eksperimen yang membuat nilai pretest dan posttest meningkat.

b. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Pada analisis jurnal penelitian ditemukan lebih banyak penggunaan metode penelitian tindakan kelas (PTK) jika dibandingkan dengan metode eksperimen. Jurnal yang menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dalam menerapkan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) terhadap keterampilan membaca pemahaman terdapat 9 kajian jurnal penelitian.

Dalam hasil analisis pada 9 jurnal tersebut, didapati bahwa strategi *Directed Reading Activity* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia. Terbukti dengan adanya peningkatan yang beragam pada setiap siklus dalam masing-masing jurnal penelitian. Berikut hasil penelitian berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dari masing-masing jurnal penelitian yang diuraikan pada tabel dibawah ini.

*Tabel 4.3 Akumulasi Data Nilai Rata-rata PTK*

No	Penulis & Tahun Terbit	Kelas	Presentase Ketuntasan		Peningkatan
			Siklus I	Siklus II	
1	Karisma (2021)	IV	67,74%	83,87%	16,13%
2	Maladewi (2021)	II	60,00%	85,00%	25,00%
3	Dasri (2017)	VI	57,00%	86,00%	29,00%
4	Simanjuta (2017)	V	57,00%	86,00%	29,00%
5	Rosalina (2016)	IV	57,00%	86,00%	29,00%
6	Sitompul (2016)	IV	55,00%	90,00%	35,00%
7	Suastawan et al., (2015)	IV	70,58%	88,23%	17,65%
8	Sofiah (2015)	III	75,00%	87,05%	12,05%
9	Kudadiri (2012)	V	56,00%	94,00%	38,00%
<b>Rata-rata Peningkatan</b>					<b>25,65%</b>

Berdasarkan uraian 9 jurnal di atas pada pelaksanaan penelitiannya terdapat permasalahan dan jumlah peningkatan yang berbeda. Dari 9 jurnal diatas peningkatan terbesar ada pada jurnal yang ditulis oleh Kudadiri (2012) yaitu sebesar 38,00%. Pada jurnal Kudadiri mendapatkan peningkatan paling besar dikarenakan jumlah siswa dalam penelitiannya berada 27 siswa. Berikut permasalahan yang berada dari 9 jurnal yang telah dianalisis. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan yang dibaca, sulitnya siswa menentukan isi dalam suatu cerita, kesulitan yang dialami siswa dalam mengungkapkan

perspektif atau pesan mereka dalam sebuah wacana, siswa mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat utuh dalam menyimpulkan isi suatu cerita, kurangnya kemampuan siswa memahami isi bacaan (membaca pemahaman) terbilang masih rendah, kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi sebuah wacana siswa masih kesulitan, kesulitan siswa melacak kalimat-kalimat penting dalam suatu pembicaraan, dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan pokok bahasan dalam suatu pembicaraan siswa benar-benar mengalami masalah, dan kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi sebuah wacana siswa masih kesulitan.

Berdasarkan analisis solusinya pada pandangan peneliti dalam permasalahan yang dipaparkan sebelumnya menetapkan alternatif tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca dengan menerapkan strategi *Directed Reading Activity (DRA)* yang merupakan salah satu strategi pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan analisis peneliti perbedaan antara penelitian tindakan kelas dan eksperimen yaitu, penelitian eksperimen pada umumnya dilakukan satu kali, karena dalam penelitian eksperimen pengujian hasilnya pada hipotesisnya. Sedangkan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam beberapa siklus, karena penelitian berakhir jika hasil yang diperoleh sudah maksimal atau sesuai dengan ukuran yang diberikan. Penelitian eksperimen menekankan pada hasil, sedangkan penelitian tindakan kelas (PTK) menekankan pada proses, karena selama hasil belum dicapai dimungkinkan terjadi kurang tepatnya proses yang dilakukan.

Perbedaan selanjutnya yang peneliti analisis ialah ada sembilan artikel jurnal dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang masing-masing artikel jurnal peningkatannya

berbeda-beda dan metode eksperimen ada satu artikel jurnal yang menggunakan penelitian eksperimen kuasi dengan desain *The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*.

2. Berdasarkan Wilayah Penelitian

*Tabel 4.4 Wilayah Penelitian*

No	Nama Penulis	Tahun Terbit	Kota/Kab	Provinsi
1	Saridah Kudadiri	2012	Kampar	Riau
2	Dede Endang Mascita, Nunu Sanusi	2014	Majalengka	Jawa Barat
3	I Gd Ary Suastawan, Ni Nym Garminah, I Gd Margunayasa	2015	Bandar Lampung	Lampung
4	Sofiah	2015	Mataram	Nusa Tenggara Barat
5	Wanda Aprilin Sitompul	2016	Binjai	Sumatera Utara
6	Nining Rosalina	2016	Mataram	Nusa Tenggara Barat
7	Dasri	2017	Rokan Hulu	Riau
8	Delima Simanjuta	2017	Rokan Hulu	Riau
9	Alfia Karisma	2021	Kampar	Riau
10	Sri Maladewi	2021	Indragiri Hilir	Riau

Berdasarkan hasil analisis artikel jurnal penelitian diatas maka dapat diklasifikasikan dalam karakter masing-masing artikel jurnal yaitu tahun publikasi artikel jurnal, dan asal provinsi penelitian dalam artikel jurnal. Dalam 10 artikel jurnal yang sudah dianalisis didapatkan 5 provinsi yang ada di Indonesia, yaitu : Jawa Barat (1 Jurnal), Lampung (1 Jurnal), Nusa Tenggara Barat (2 Jurnal), Riau (5 Jurnal), dan Sumatera Utara (1 Jurnal). Dari data diatas provinsi terbanyak yang melakukan penelitian terdapat pada provinsi riau.

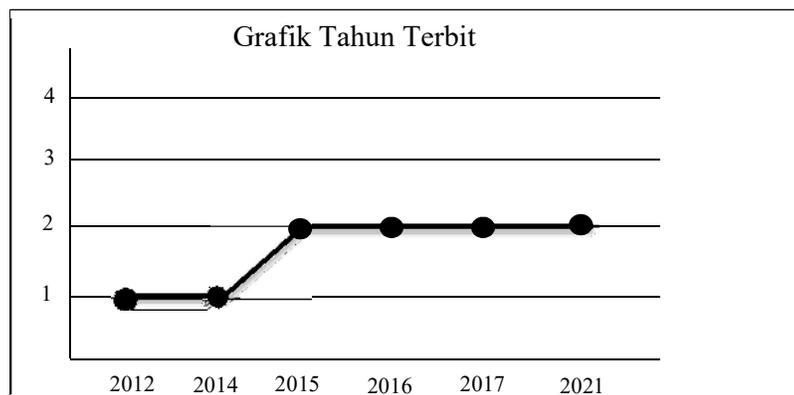
Kualitas pendidikan di Riau cukup bagus, bahkan termasuk peringkat 7 dari 34 provinsi di Indonesia yang mengalokasikan anggaran cukup besar bagi sektor pendidikan. Riau juga punya hamparan kelapa terluas di Indonesia, seluas 430.000 hektare.

Pada provinsi tersebut peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa terbesar yang di dapat dari hasil penelitian pada artikel jurnal milik Saridah Kudadiri (2012) dari Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang peningkatannya paling tinggi dalam Implementasi pelaksanaan yaitu dengan jumlah 38,00% dan pada jurnal Sofiah (2015) dari Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat yang peningkatannya paling rendah dengan jumlah 12,05%.

### 3. Berdasarkan Tahun Terbit

Berdasarkan tahun terbit jurnal penelitian, dapat diketahui sejauh mana penggunaan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) terhadap kemampuan membaca pemahaman sekolah dasar yang telah digunakan mengikuti arus perkembangan dunia pendidikan hingga saat ini. Berikut grafik tahun terbit penelitian yang telah menggunakan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) dari tahun ke tahun.

Tabel 4.5 Tahun Terbit



Dapat diamati pada grafik *line* diatas, peneliti mendapatkan penggunaan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) terhadap kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar sejak tahun 2012 sampai tahun 2014 tidak mengalami peningkatan kemudian di tahun 2014 sampai tahun 2017 dapat dilihat mengalami peningkatan yang cukup baik.

4. Berdasarkan Pelaksanaan di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi

a. Pelaksanaan di Kelas Rendah

Terdapat 2 kajian jurnal penelitian yang meneliti kelas rendah. Penelitian kelas rendah dilakukan di kelas II dan III sekolah dasar. Pada penelitian kelas rendah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam pelaksanaannya dilakukan sebanyak 2 siklus, setiap siklusnya memiliki tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Berikut ini hasil analisis keseluruhan dari jurnal penelitian dikelas rendah yaitu sebagai berikut :

*Tabel 4.6 Analisis Pelaksanaan di Kelas Rendah*

No	Nama Penulis	Judul Jurnal	Tahun	Kelas	Jenis Penelitian
1	Maladewi	Penerapan strategi <i>Directed Reading Activity</i> (DRA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman.	2021	II	PTK
2	Sofiah	Penerapan Metode DRA ( <i>Directed</i>	2015	III	PTK

		<p><i>Reading Activity</i>) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN Ampenan Kota.</p>			
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat langkah-langkah yang tertera dalam jurnal (Maladewi, 2021) sedangkan dalam jurnal (Sofiah, 2015) berbeda pada jurnal Maladewi pada jurnal Sofiah tidak tertera langkah-langkah pada jurnal yang ditulisnya. Langkah-langkah yang terdapat pada jurnal (Maladewi, 2021), sebagai berikut :

- 1) Membentuk kelompok yang anggotannya 4-5 orang.
- 2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai topik pembelajaran.
- 3) Membaca dalam hati wacana yang sudah disediakan oleh guru.
- 4) Guru memonitor siswa selama membaca dalam hati.
- 5) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menanggapi isi materi bacaan/ide pokok dan ditulis dilembar kertas.
- 6) Mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi yang sudah dilakukan.
- 7) Guru membuat kesimpulan bersama dan memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa dan memperluas gagasan-gagasan.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam jurnal penelitian kelas rendah langkah-langkah penerapan strategi *Directed Reading Activity* terdiri dari : guru

membuat kelompok satu kelompok terdiri dari 4-5 orang, Guru memberikan wacana/kliping sesuai topik pembelajaran, siswa membaca dalam hati, guru memonitor siswa, siswa bekerja sama saling membacakan dan menanggapi isi materi bacaan/ide pokok dan ditulis dilembar kertas, siswa mempresentasikan hasil diskusi, dan guru membuat kesimpulan bersama dan memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa.

Penelitian di kelas rendah ini dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan bantuan media pembelajaran apapun. Dalam melakukan penelitiannya, penelitian memberikan Tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini tes kemampuan membaca pemahaman berupa soal uraian singkat dan menulis ringkasan cerita pendek.

#### b. Pelaksanaan di Kelas Tinggi

Terdapat 8 kajian jurnal penelitian yang meneliti kelas tinggi. Penelitian kelas tinggi ini dilakukan di kelas IV, V, dan VI sekolah dasar. Pada penelitian kelas tinggi ini terdapat 7 kajian jurnal menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam pelaksanaannya dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklusnya memiliki tahapan yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Selain itu penelitian dikelas tinggi ini juga terdapat 1 jurnal yang menggunakan penelitian eksperimen. Dalam penelitiannya menggunakan penelitian eksperimen kuasi dengan desain *The Randomised Pretest-Posttest Control Group Design* dan pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling kuota.

Berikut ini hasil analisis keseluruhan dari jurnal penelitian dikelas tinggi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7 Analisis Pelaksanaan di Kelas Tinggi

No	Nama Penulis	Judul Jurnal	Tahun	Kelas	Jenis Penelitian
1	Karisma	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Directed Reading Activity</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Tema Indahny Keragaman di Negeriku di Kelas IV Sekolah Dasar Neger 028 Rimbopanjang	2021	IV	PTK
2	Dasri	Penerapan Strategi DRA ( <i>Directed Reading Activity</i> ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Pemahaman	2017	VI	PTK
3	Simanjuta	Penerapan Strategi <i>Directed</i>	2017	V	PTK

		<p><i>Reading Activity</i></p> <p>Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Pemahaman Kelas V SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu,</p>			
4	Rosalina	<p>Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode <i>Directed Reading Activity</i> Pada Siswa Kelas IV SDN 30 Ampenan Tahun Pelajaran 2016/2017</p>	2016	IV	PTK
5	Sitompul	<p>Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa</p>	2016	IV	PTK

		Indonesia Dengan Menggunakan Strategi <i>Directed Reading Activity</i> (DRA) di Kelas IV SD Negeri 023903 Binjai			
6	Suastawan	Penerapan Strategi <i>Directed Reading Activity</i> (DRA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru.	2015	IV	PTK
7	Kudadiri	Penerapan DRA ( <i>Directed Reading Activity</i> ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 014	2012	V	PTK

		Sungai Putih			
8	Dede Endang Mascita	Penerapan Strategi DRA ( <i>Directed Reading Activity</i> ) Berbasis Budaya Dengan Media Grafis Dalam Membaca Pemahaman Siswa SD Kelas IV di Kecamatan Sumberjaya	2014	IV	Eksperimen

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat langkah-langkah strategi *Directed Reading Activity* yang terdapat dalam jurnal (Simanjuta, 2017), (Dede Endang Mascita, 2014), dan (Karisma, 2021).

Berikut langkah-langkah strategi *Directed Reading Activity* yang terdapat pada jurnal (Simanjuta,2017), sebagai berikut :

- 1) Fase Persiapan
- 2) Fase Membaca Dalam Hati
- 3) Fase Tindak Lanjut

Berikut langkah-langkah strategi *Directed Reading Activity* yang terdapat pada jurnal (Dede Endang Mascita, 2014), sebagai berikut :

- 1) Fase Persiapan, Selama tahap ini, mencakup empat komponen: 1. Tugas membaca, 2. Menghubungkannya dengan isi pelajaran sebelumnya, 3. Memperkenalkan kosa kata baru, dan 4. Menyusun tujuan membaca.

- 2) Fase Membaca Dalam Hati, membaca dalam hati dapat meningkatkan pemahaman dalam kegiatan membaca sehari-hari dan mendorong siswa mempraktikkan strategi dengan belajar secara mandiri.
- 3) Fase Tindak Lanjut, dalam fase ini mencakup tiga komponen: 1. Memastikan bahwa tujuan tercapai, 2. Mengorientasikan siswa pada satu tujuan, mendorong refleksi terhadap materi pelajaran, dan 3. Pengayaan.

Sementara itu, langkah-langkah pelaksanaan membaca pemahaman dilacak dalam jurnal penelitian (Karisma, 2021). Memiliki 5 tahapan dalam melaksanakan prosedur gerakan membaca terkoordinasi, sebagai berikut:

- 1) Tahap sebelum membaca, dimana siswa diharapkan mempersiapkan diri untuk membaca.
- 2) Tahap Pemahaman, pada tahap ini siswa melakukan latihan membaca cepat untuk melacak jawaban atas pertanyaan tujuan (pertanyaan pemandu) yang disusun oleh guru pada tahap prapemahaman.
- 3) Tahap Memeriksa Pemahaman dan Diskusi: Pada tahap ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan berdiskusi dengan teman sekelasnya bagaimana menyelesaikan tugas membaca yang diberikan guru.
- 4) Tahap Membaca Nyaring, pada tahap ini berhubungan dengan tahap sebelumnya. Dalam hal ini, tanggapan atas pertanyaan yang telah ditulis siswa selama diskusi dibacakan secara nyaring.
- 5) Tahap Pascabaca (Tahap Tindak Lanjut), tujuan dari tahap ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan dan wacana yang telah dibacanya.

Penelitian pada kelas tinggi yang menambahkan media dalam pembelajarannya yakni terdapat pada jurnal penelitian (Dede Endang Mascita, 2014). Berikut ini hasil analisis yang menambahkan media dalam pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

a. Menggunakan Media Grafis

Media grafis adalah media pembelajaran yang terdiri atas lambang-lambang, titik-titik dan simbol serta garis-garis yang menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian yang menggunakan media grafis ini dalam penerapannya, kelas eksperimen diberikan pretest terlebih dahulu sebelum diterapkan media. Tujuan dari pretest adalah untuk mengetahui apakah ada siswa yang memiliki pengetahuan sebelumnya tentang topik yang sedang dibahas sebelum media grafis digunakan.

Penelitian pada jurnal ini memilih media grafis karena setelah melakukan pengamatan di sekolah dasar selama proses pembelajaran penggunaan metode ceramah masih mendominasi pembelajaran dan terlihat kurang menarik materi yang disampaikan sehingga terkadang siswa lebih asik sendiri dibanding memperhatikan guru yang menjelaskan materi. Dengan adanya media grafis ini siswa menjadi lebih mudah dalam menentukan isi cerita.

Instrumen penilaian yang digunakan pada kajian kelas tinggi ini yakni terdapat 1 jurnal yang menggunakan bentuk soal Pilihan Ganda (PG) pada jurnal penelitian (Dede Endang Mascita, 2014). Kemudian penilaian yang menggunakan bentuk soal uraian terdapat 4 jurnal, yaitu pada jurnal (Dasri, 2017), (Rosalina, 2016), dan (Suastawan et al., 2015). Sebagian jurnal penelitian dikelas tinggi yang lain seperti kajian jurnal (Karisma, 2021),

(Simanjuta, 2017), (Sitompul, 2016), dan (Kudadiri, 2012) tidak menuliskan bentuk penilaian yang digunakan dalam penelitiannya melainkan hanya menuliskan bahwa menggunakan tes dan observasi pada penelitiannya. Dari jenis-jenis penilaian yang diuraikan tersebut, jenis soal uraian yang manfaatnya cukup banyak untuk digunakan. Karena soal uraian dapat dijadikan suatu pertanyaan yang menantang siswa untuk menyelesaikan dan menjawab pertanyaan tersebut dengan prosedur yang tidak dapat dilakukan secara rutin.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam jurnal penelitian kelas tinggi langkah-langkah penerapan strategi *Directed Reading Activity* terdiri dari : 1. Tahap Prabaca, 2. Tahap Membaca, 3. Tahap Mengecek Pemahaman dan Diskusi, 4. Tahap Membaca Nyaring, 5. Tahap Pascabaca. Dan pada pelaksanaan di kelas tinggi terdapat 1 jurnal yang dalam pelaksanaannya menggunakan media pembelajaran yaitu terdapat pada jurnal (Dede Endang Mascita, 2014).

#### 5. Perbandingan Antara Pelaksanaan Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi

Dari penelitian yang sudah diuraikan berdasarkan analisis kelas rendah dan kelas tinggi. Penelitian lebih banyak dilakukan di kelas tinggi dari kelas IV sampai dengan kelas VI. Langkah-langkah yang dilakukan pada kelas rendah pun sedikit berbeda dengan langkah-langkah di kelas tinggi. Perbedaannya yang terdapat pada langkah-langkah ini yaitu pada kelas tinggi siswa lebih banyak berdiskusi dan membaca ide yang akan dipakai dalam pembelajaran sedangkan di kelas rendah langkah pembelajarannya hanya fokus pada masalah saja. Hal ini dapat terjadi karena materi pembelajaran membaca pemahaman di kelas tinggi sudah cukup rumit sehingga memerlukan langkah-langkah yang berbeda dan membutuhkan diskusi yang lebih

bersama siswa lain maupun guru. Apalagi di zaman serba mewah, para siswa kini terhimpun dalam peningkatan mental tahap fungsional dan formal-fungsional substansial. Dimana pada tahap ini kemampuan membaca siswa cukup luas dan siap untuk merenungkan sesuatu secara dinamis. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Piaget dalam Trisnani, 2020, yang menyatakan bahwa pemikiran siswa pada tahap operasional-konkrit ini dicirikan oleh kapasitasnya dalam operasi logika, seperti konservasi (perpetuasi), reversibilitas, atau klasifikasi, yang memungkinkan logika pemikiran. Selain itu, pemikiran dan pemahaman anak telah berkembang secara signifikan selama tahap formal-operasional ini, memungkinkan mereka untuk memecahkan masalah pemahaman bacaan dan berpikir secara logis..

Sedangkan di kelas rendah kemampuan kognitif siswa masih relatif terbatas, karena siswa kelas rendah tahap perkembangan berpikirnya masih membutuhkan pembelajaran yang bersifat konkrit. Artinya pembelajaran yang dapat dilaksanakan harus dapat diraba, dilihat dan didengar. Selain itu, siswa kelas rendah juga masih memerlukan banyak perhatian khusus karena fokus konsentrasinya yang masih kurang serta perhatian terhadap aktivitas belajar yang juga masih kurang. Hal ini sesuai dengan penilaian yang dikomunikasikan oleh Helsa dan Kenedi dalam (Zulvira et al., 2021) bahwa siswa kelas rendah merupakan siswa yang memerlukan perhatian yang lebih banyak dikarenakan siswa masih lemah dalam berkonsentrasi.

Pada penelitian di kelas rendah jurnal penelitiannya tidak menggunakan bantuan media apapun sedangkan pada penelitian kelas tinggi terdapat satu jurnal penelitian yang menggunakan media.

Penilaian yang digunakan dalam penelitian kelas rendah dan kelas tinggi ini yaitu menggunakan penilaian dalam bentuk soal uraian/essay, dan pilihan ganda. Dari jenis-jenis penilaian ini, soal uraian/essay yang dirasa efektif untuk melatih tingkat kemampuan membaca pemahaman para siswa. Karena jenis soal uraian/essay ini

dalam pengerjaannya membutuhkan pemikiran lebih lanjut sehingga hal itu dapat memacu kreativitas berpikir siswa saat proses pengerjaan.

Perolehan nilai yang didapat pada kelas yang menerapkan strategi *Directed Reading Activity* dalam pembelajarannya mendapatkan nilai yang lebih baik dari pada kelas yang tidak menerapkan strategi tersebut. Nilai akhir keseluruhan kajian kelas tinggi yang tidak menambahkan media dalam pembelajaran mencapai rata-rata 84,09. Untuk yang menambahkan media dalam pembelajarannya tidak dilakukan perhitungan rata-rata karena 1 jurnal penelitiannya tidak mencatumkan nilai akhir melainkan hanya mencantumkan hasil uji r.

Sedangkan pada kelas rendah nilai rata-rata akhir yaitu 81,45. Rata-rata kajian penelitian kelas tinggi lebih besar dibandingkan kajian penelitian kelas rendah karena dalam kajian kelas tinggi mengkaji delapan jurnal penelitian. Jadi secara keseluruhan dari analisis yang sudah dilakukan, bahwa penerapan strategi *Directed Reading Activity* efektif digunakan untuk membantu memperbaiki kemampuan membaca pemahaman khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

#### 6. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan maka peneliti menawarkan sebuah permainan yang dapat ditambahkan saat menerapkan strategi *Directed Reading Activity* (DRA). Permainan ini bernama “Pencarian Kata” permainan ini memiliki manfaat yaitu melibatkan siswa secara keseluruhan, permainan ini membuat siswa lebih aktif karna dilakukan secara berkelompok. Langkah-langkah dalam permainan ini yaitu siswa diminta untuk membaca terlebih dahulu wacana yang diberikan oleh guru, kemudian siswa secara berkelompok berdiskusi dan mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru, Siswa diminta untuk membacakan dengan lantang tanggapan tertulis atas pertanyaan yang diajukan selama

diskusi setelah menemukan jawaban. Kemudian permainan diakhiri dengan sistem *reward* berdasarkan jumlah kata yang bisa dijawab.

Khafid Al Kahfi “Strategi *Directed Reading Activity* (DRA) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di Sekolah Dasar”. PGSD UNISMA 2023.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Prapemahaman
2. Tahap Pemahaman
3. Tahap Mengecek Pemahaman dan Diskusi
4. Tahap Membaca Nyaring
5. Tahap Pasca Pemahaman

Penjelasan langkah-langkah permainan “Pencarian Kata”

- 1) Tahap Prapemahaman, pada tahap ini guru memberikan wacana atau bahan bacaan untuk peserta didik membaca dan memberikan pertanyaan untuk peserta didik.
- 2) Tahap Pemahaman, pada tahap ini siswa menyelesaikan latihan membaca untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pendidik pada tahap prapemahaman.
- 3) Tahap Pengecekan Pemahaman dan Pembahasan Pada tahap ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan berdiskusi dengan teman sekelasnya bagaimana cara menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 4) Tahap Membaca Nyaring, pada tahap ini peserta didik diminta membacakan secara lantang jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa selama diskusi.
- 5) Tahap Pasca Pemahaman, pada tahap ini guru membimbing kelompok yang masih belum menemukan jawaban atau yang masih belum dimengerti.